

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Materi yang diterapkan dalam latihan bertingkat untuk meningkatkan kemampuan menyanyi bagi empat siswi anggota paduan suara telah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, termasuk pemilihan lagu wajib nasional Indonesia Pusaka yang sering kali dinyanyikan dalam upacara bendera setiap hari senin. Selain itu, latihan yang diterapkan pada lagu Indonesia Pusaka merupakan serangkaian latihan dasar yang dianggap sesuai untuk diterapkan pada siswa SMP.

Tindakan yang digunakan pada latihan berjenjang ini yaitu tangga nada, loncatan interval naik maupun loncatan interval turun, pernafasan diafragma, *phrasing* atau pengkalimatan, postur tubuh dan artikulasi. Tindakan tersebut merupakan hasil evaluasi dari observasi awal pada empat siswi anggota paduan suara. Beberapa tindakan yang dianggap mendasar yang digunakan dalam berlatih meningkatkan kemampuan bernyanyi pada lagu Indonesia Pusaka.

Proses dari latihan berjenjang ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu pertemuan pertama fokus pada materi tangga nada dasar, sedangkan pertemuan kedua materi yang dibahas yaitu semua interval naik dan interval turun pada jajaran tonalitas C mayor. Pada pertemuan ketiga, yaitu *phrasing* atau pengkalimatan sedangkan pertemuan keempat pembahasan terpusat pada pernafasan diafragma. Pada pertemuan kelima dilakukan latihan postur tubuh dan artikulasi, sementara pada pertemuan keenam dilakukan evaluasi hasil siklus I. Pertemuan ketujuh memfokuskan loncatan interval naik dan turun pada interval tertis dan kwart, sedangkan pertemuan kedelapan dilakukan evaluasi hasil siklus II.

Melalui serangkaian pertemuan ini, terutama paada empat siswi anggota paduan suara dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi secara bertahap. Selain itu pada evaluasi pertemuan terakhir yang bertujuan untuk memastikan bahwa siswi telah berhasil pada proses tindakan pada loncatan interval tertis dan kwart yang dilakukan dan mengaplikasikan dengan baik dalam lagu Indonesia Pusaka.

Hasil dari latihan berjenjang melalui evaluasi yang dilakukan oleh pelatih pada setiap pertemuan, serta evaluasi yang menyeluruh yang dilakukan pada pertemuan terakhir. Proses evaluasi ini mencakup observasi terhadap perkembangan yang terjadi selama latihan berjenjang. Evaluasi yang berkelanjutan selama latihan membantu mengukur dan memahami kemajuan para siswi memastikan bahwa hasilnya untuk menetapkan langkah-langkah dalam berlatih ketepatan nada bagi siswa.

Dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh oleh siswi selama proses latihan cukup baik, walaupun tidak semua siswa bisa mempraktikkan dan mengaplikasikan pada lagu Indonesia Pusaka dengan sempurna.

5.2 Implikasi

Dalam menjalankan suatu penelitian, tentu diharapkan bahwa hasilnya akan memberikan manfaat nyata yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan topik penelitian, terutama para pelaku pendidikan khususnya dalam bidang seni. Penelitian ini diupayakan untuk membuka wawasan dan pemikiran pada pendidik, mendorongnya untuk lebih memperhatikan langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi.

Terdapat hal yang menjadi penghambat dan pendukung dalam latihan berjenjang ini. Hambatan yang terdapat pada latihan ini, yaitu keberbakatan siswi yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil dari latihan berjenjang, namun dengan semangat dan antusiasnya siswi dalam berlatih vokal menjadi aspek pendukung dalam keberhasilan siswi terhadap latihan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi.

Harapan dari penelitian ini adalah untuk menjadi sumber inspirasi bagi praktisi di bidang seni budaya dan pendidikan, mendorong mereka untuk lebih memperhatikan pengembangan minat dan bakat individu setiap siswa. Pelatihan ini juga diharapkan dapat dirancang kembali dengan lebih matang oleh para pendidik, dengan memperhatikan aspek-aspek yang dianggap penting dalam penyampaian kepada siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan dan pemahaman dalam

meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dengan menerapkan teknik latihan vokal berjenjang untuk mengatasi ketidakstabilan dan ketepatan nada.

5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan adanya eksplorasi lebih lanjut terutama dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan bagi pelatih ekstrakurikuler paduan suara dan para anggota paduan suara agar menetapkan langkah-langkah berlatih teknik vokal dengan baik dan berlatih loncatan interval dalam mengatasi kesulitan ketepatan nada dalam pelatihan ekstrakurikuler paduan suara karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.

Rutinitas latihan paduan suara sebaiknya dilakukan secara teratur sesuai jadwal latihan yang sudah ditetapkan, sehingga siswa mendapat hasil belajar paduan suara yang baik.

Sekolah hendaknya perlu menyediakan ruangan khusus untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan seni, karena selama latihan Paduan suara masih dilakukan di ruangan kelas yang kosong.